

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Bawu berdiri pada tahun 1952 oleh para tokoh masyarakat desa Bawu, salah satu pendirinya yaitu Bapak Ngadiman. SD tersebut bisa dikatakan SD tertua di desa Bawu. Karena, pertama kali berdiri setelah masa penjajahan berlangsung. SDN 1 Bawu berada di Desa Bawu RT 20 RW 04, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah dengan Kode Pos 59461.

Pada awal mulanya satu gedung sekolah dijadikan beberapa lembaga sekolah yang dinamakan SD Bawu Kampus terdiri dari SD Negeri 1 Bawu dan SD Negeri 5 Bawu. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Daerah sekitar hanya menetapkan SDN 1 Bawu sebagai sekolah aktif di desa tersebut. Dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan SDN 1 Bawu berdiri pada tanggal 01-08-1952 dengan Nomor SK 421.2/005/VIII/1953 dan sekarang sudah berakreditasi A. Memiliki bangunan yang cukup luas dengan ukuran 3847 M².¹

Visi dari SDN 1 Bawu adalah terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur, cinta dan peduli lingkungan. Sedangkan misi dari SDN 1 Bawu yaitu:²

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
2. Memberi bekal keterampilan yang dapat digunakan dalam hidup sehari-hari
3. Meningkatkan kesadaran beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya
4. Membiasakan berperilaku santun dalam kehidupan keseharian
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan pelestarian sumber daya alam secara mandiri
6. Meningkatkan upaya perlindungan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran,

¹ “Data Dokumentasi, Profil SDN 1 Bawu Batealit Jepara (terlampir),” 5 Mei 2021.

² “Data Dokumentasi, Visi Misi dan Tujuan SDN 1 Bawu Batealit Jepara (terlampir),” 5 Mei 2021.

pengendalian kerusakan, dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Adapun tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi SDN 1 Bawu, adalah sebagai berikut:

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Siswa sehat jasmani dan rohani
3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan, untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
4. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya
5. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus
6. Peserta didik yang memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan upacara bendera dan kepramukaan
7. Peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.

Tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bawu terdiri dari kepala sekolah, guru, dan pustakawan. Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah tenaga kependidikan tetap yang ada di SDN 1 Bawu yaitu 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru mata pelajaran dan 1 pustakawan. Berikut data guru dan tenaga kependidikan SDN 1 Bawu Batealit Jepara.³

Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 1 Bawu

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1.	Mohammad Aksin, S.Pd.SD	L	Kepala Sekolah
2.	Sri Mulyani, S.Pd.SD	P	Guru Kelas
3.	Siti Nurjanah, S.Pd.SD	P	Guru Kelas
4.	Sulistyowati, S.Pd.SD	P	Guru Kelas
5.	Chania Putri Nur Faidatus Sa'adah	P	Guru Kelas
6.	Lilik Hikmawati,	P	Guru Kelas

³ “Data Dokumentasi, Data Guru di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (terlampir),” 5 Mei 2021.

	S.Pd.SD		
7.	Ahmad Nur Cholid, S.Pd	L	Guru Mapel
8.	Dina Andriyani, S.Pd.SD	P	Guru Kelas
9.	Ahmad Jazilul Abid, S.Pd	L	Guru Mapel
10.	Ummi Khoiriyah, A.Ma.Pust	P	Tenaga Perpustakaan

Selain guru dan tenaga kependidikan di SDN 1 Bawu, peserta didik turut serta berperan aktif dalam lembaga pendidikan. Karena, peserta didik menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah. Jumlah siswa yang ada di SDN 1 Bawu berjumlah 182 siswa, yang terdiri dari 83 siswa laki-laki dan 99 siswa perempuan. Berikut ini data peserta didik atau siswa di SDN 1 Bawu Batealit Jepara.⁴

Tabel 4.2 Data Peserta Didik SDN 1 Bawu

Kelas	L	P	Jumlah	Rombongan belajar
I	9	18	27	1
II	11	13	24	1
III	18	13	31	1
IV	11	20	31	1
V	14	17	31	1
VI	20	18	38	1
Jumlah	83	99	182	6

Berdasarkan arsip dokumen profil sekolah, diketahui bahwa bangunan SDN 1 Bawu terdiri dari 6 ruang teori/kelas, 4 ruang serba guna/aula, 1 ruang guru/kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 kamar mandi/wc guru, 1 kamar mandi/wc siswa, musholla, kantin, lapangan, dan parkir. Data selengkapnya dapat

⁴ “Data Dokumentasi, Data Siswa di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (terlampir),” 5 Mei 2021.

dilihat pada halaman lampiran. Berikut ini data sarana dan prasarana yang ada di SDN 1 Bawu Batealit Jepara.⁵

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Bawu

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1.	Ruang teori/Kelas	6	6	-	-
2.	Ruang serba guna/Aula	4	4	-	-
3.	Perpustakaan	1	1	-	-
4.	Ruang Guru	1	1	-	-
5.	Musholla	1	1	-	-
6.	Kamar mandi/WC	2	1	-	1
7.	<i>LCD Proyektor</i>	3	3	-	-
8.	<i>Sound System</i>	2	2	-	-
9.	Printer	3	3	-	-
10.	Komputer	2	2	-	-

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi serta dokumentasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara. Maka akan dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut.

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Bawu Batealit Jepara

Pada situasi dan kondisi sekarang dimana dengan adanya wabah *Covid-19* memiliki pengaruh dan dampak besar bagi bidang pendidikan, dikarenakan kondisi yang berubah pada saat ini kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan sekolah harus lebih berusaha keras dalam mengoptimalkan kegiatan proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Hal tersebut dapat diartikan bahwa diperlukannya peran kepemimpinan kepala sekolah guna mencapai visi, misi, serta tujuan sekolah dalam hal mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa sekarang yaitu pandemi *Covid-19*.

⁵ “Data Dokumentasi, Sarana dan Prasarana SDN 1 Bawu Batealit Jepara (terlampir),” 5 Mei 2021.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru-guru SDN 1 Bawu mengenai peran kepemimpinan dari Bapak Kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru di masa pandemi bahwa

“Peran kepemimpinan kepala sekolah yakni mendukung adanya peran pemerintah, mendukung adanya peran pengawas/*supervisor* apapun yang dianjurkan pemerintah atau pengawas Bapak kepala sekolah selalu menyampaikan kepada kita, selaku guru-guru atau tenaga pendidikan lainnya dan kita selalu mengikuti arahan-arahan dari beliau”⁶

Adapun pernyataan yang telah dikatakan oleh Bapak Ahmad Jazilul Abid, S.Pd bahwasanya peran Bapak kepala sekolah dimasa pandemi ini sudah sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pengawas maupun kedinasan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi peneliti yaitu pada saat proses pengamatan berlangsung kepala sekolah telah mengikuti seminar online dari kedinasan mengenai pembelajaran daring di masa pandemi. Pada saat proses seminar berlangsung kepala sekolah juga telah menginformasikan kepada guru-guru yang berada di sekolah. Di masa pandemi ini, sekolah dibuka hanya untuk kepala sekolah dan para guru yang mengemban tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran daring dari kelas I sampai VI.⁷

Selanjutnya sebagaimana wawancara peneliti dengan wali kelas V yaitu Ibu Chania Putri mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi Covid-19 di SDN 1 Bawu. Berikut pernyataanya:

“Peran kepala sekolah sangat banyak sekali dimasa pandemi ini, misalnya kepala sekolah ikut bergabung ke dalam grup-grup *WhatsApp* kelas dari kelas 1-6. Kemudian memberikan informasi di setiap ada arahan dari kedinasan, selanjutnya kepala sekolah juga ikut

⁶ Ahmad Jazilul Abid, Wawancara Guru Mapel SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip, 3 Mei 2021.

⁷ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip),” 5 Mei 2021.

serta dalam melaksanakan pendidikan, membantu para guru atau siswa yang benar-benar kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan masih banyak sekali peran-peran dari kepala sekolah”⁸

Sesuai dengan pernyataan Ibu Chania Putri, menurut wali kelas VI yaitu Ibu Siti Nurjanah, S.Pd.SD mengungkapkan bahwa “kepala sekolah sangatlah berperan. Memiliki peran banyak seperti, memantau pembelajaran daring di grup WA aktif atau tidaknya kelas dipantau mulai dari kelas 1-6.”⁹

Berdasarkan observasi diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini, kepala sekolah sangat berperan aktif yaitu dengan ikut bergabung dalam proses belajar mengajar secara daring lewat grup via *WhatsApp*.¹⁰ Menurut hasil wawancara dengan peneliti bahwasanya Bapak kepala sekolah setiap harinya memantau para guru dan peserta didik didalam pembelajaran daring. Dengan menggunakan grup via WA, kepala sekolah memberikan pesan (*Chat*) setiap pagi berupa salam dan sapa sebelum diadakannya proses pembelajaran daring.¹¹

Berikut ini pernyataan Bapak Mohammad Aksin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 1 Bawu mengenai peran kepemimpinannya dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru di masa pandemi:

“Pertama, saya akan memberikan arahan kepada Bapak/Ibu Guru berkaitan dengan proses pembelajaran yang harus dilaksanakan yaitu dengan cara daring, luring maupun secara home visit. Kedua, melalui proses evaluasi bagaimana Bapak/Ibu guru yang saya berikan arahan tadi benar-benar melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau tidak dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini. Adapun cara yang saya

⁸ Chania Putri, Wawancara Guru Kelas 5 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkip, 3 Mei 2021.

⁹ Siti Nur Jannah, Wawancara Guru Kelas 6 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkip, 4 Mei 2021.

¹⁰ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkip).”

¹¹ Putri, Wawancara Guru Kelas 5 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkip.

lakukan untuk memantau kegiatan Bapak/Ibu guru dalam proses pembelajaran adalah: 1) Pengawasan secara langsung bagaimana aktivitas Bapak/Ibu guru di sekolah. 2) Pengawasan secara tidak langsung yaitu dengan cara melalui *WhatsApp* grup sekolah dan *WhatsApp* grup kelas”¹²

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mohammad Aksin mengenai peran kepala sekolah sebagai *educator* yaitu:

“Saya memberikan contoh berupa edukasi seperti, datang ke sekolah tepat waktu, dan pulang sesuai dengan jam kerja. Kemudian, para guru harus selalu berada disekolah di waktu jam kerja yang sudah diatur, tetapi seandainya jika ada rapat dinas sehingga tidak bisa datang ke sekolah bisa meminta ijin kepada saya maupun guru yang lain pada saat jam kerja berlangsung. Selanjutnya, saya senantiasa memberikan layanan kepada rekan-rekan guru yang mendapati kesulitan. Di masa pandemi ini, kepala sekolah maupun guru yang datang ke sekolah wajib membawa masker dan selalu mentaati prokes”¹³

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa kepala sekolah memberikan contoh baik dengan datang ke sekolah tepat waktu dan pulang sesuai jam kerja dengan catatan tidak ada halangan atau urusan yang mendesak. Dan juga senantiasa memberikan layanan kepada peserta didik maupun wali murid yang mengalami kesulitan.¹⁴

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak kepala sekolah mengenai peran kepala sekolah sebagai *manager* yaitu:

“Saya senantiasa memberikan layanan atas kesulitan-kesulitan yang dialami rekan-rekan guru maupun peserta didik didalam pelaksanaan proses pembelajaran di masa pandemi ini. Serta, memberikan kesempatan

¹² Mohammad Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip, 4 Mei 2021.

¹³ Aksin, 4 Mei 2021.

¹⁴ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”

kepada guru mengikuti webinar mengenai proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi”¹⁵

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa kepala sekolah turut memberikan kesempatan kepada guru SDN 1 Bawu untuk mengikuti webinar via *Zoom* maupun *Google Meet* bersama dengan guru-guru dari sekolah lain.¹⁶ Webinar tersebut berupa kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru), diselenggarakan oleh Ketua KKG Se-Dabin di Jepara pada tanggal 28 Mei 2021 secara virtual melalui *Google Meet*. Kegiatan tersebut membahas tentang perangkat pembelajaran yang digunakan dimasa pandemi *Covid-19* dan kegiatan guru lainnya. Diikuti oleh 72 peserta yang terdiri dari seluruh guru se-Dabin (Daerah Binaan).

Gambar 4.1 Guru SDN 1 Bawu mengikuti Webinar KKG Se-Dabin¹⁷



Hasil wawancara peneliti dengan Bapak kepala sekolah mengenai peran kepala sekolah sebagai *administrator* yaitu:
 “Kaitannya sebagai kepala sekolah di SD ini memang belum ada tenaga administrasi, sehingga kepala sekolah harus bisa merangkap sebagai guru, administrator dan

¹⁵ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

¹⁶ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”

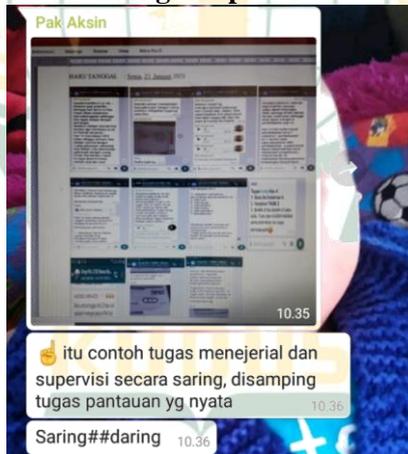
¹⁷ “Hasil Dokumentasi Data dari Guru-guru SDN 1 Bawu tentang Pelaksanaan Webinar Kegiatan KKG Se-Dabin,” Mei 2021.

lain sebagainya yaitu dengan cara ikut menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang diperlukan dan memberikan pelaporan atau hasil laporan kepada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan di SDN 1 Bawu dimasa pandemi.”¹⁸

Selanjutnya mengenai peran kepala sekolah sebagai *supervisor*, hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Aksin, S.Pd.SD yaitu:

“Senantiasa memantau kegiatan guru didalam proses pembelajaran daring. Seperti, pantauan saya ke dalam grup *WhatsApp* kelas. Dengan masuk ke grup tersebut saya bisa memantau atau mensupervisi proses pembelajaran guru dan murid dimasa pandemi ini.”¹⁹

Gambar 4.2 Kepala sekolah dalam perannya sebagai supervisi²⁰



Peran kepala sekolah sebagai *leader*, hasil wawancara peneliti dengan Bapak kepala sekolah yaitu:

“Sebagai *leader* atau pemimpin yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik, serta memberikan

¹⁸ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

¹⁹ Aksin, 4 Mei 2021

²⁰ “Hasil Dokumentasi Data dari Guru-guru SDN 1 Bawu tentang Pelaksanaan Webinar Kegiatan KKG Se-Dabin.”

arahan yang tepat. Sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang cukup efektif dimasa pandemi ini.”²¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kepala sekolah sebagai leader di masa pandemi ini sudah memberikan contoh serta arahan yang tepat kepada guru-guru dengan cara ikut bergabung dalam grup *WhatsApp* setiap kelas.²²

Sedangkan peran kepala sekolah sebagai *inovator*, hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu:

“Saya menyarankan untuk mengajak kepada rekan-rekan guru agar selalu mengikuti kiat-kiat terbaik dalam proses pembelajaran dimasa pandemi. Diantaranya yaitu mengikuti webinar, kemudian mengikuti informasi-informasi lainnya baik secara daring atau virtual maupun tatap muka.”²³

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diamati bahwa bapak kepala sekolah telah memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti webinar atau rapat secara online via *Zoom* atau *Google Meet* guna mendapatkan pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan proses belajar mengajar di masa pandemi.²⁴

Peran kepala sekolah sebagai *motivator*, hasil wawancara peneliti dengan Bapak kepala sekolah yaitu:

“Saya senantiasa memberikan semangat kepada rekan-rekan guru yaitu semangat bahwa apa yang kita lakukan pada saat ini akan membawa dampak yang baik apabila kita melakukan tugas ini dengan keikhlasan.”²⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa kepala sekolah setiap harinya memberikan semangat kepada guru-guru SDN 1 Bawu sebelum

²¹ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

²² “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”

²³ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

²⁴ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”

²⁵ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

melaksanakan proses pembelajaran secara daring melalui via grup *WhatsApp* sekolah maupun secara langsung.²⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa dapat disimpulkan mengenai peran-peran dari kepala sekolah yaitu adanya peran EMASLIM (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator*).

Peran *educator* kepala sekolah SDN 1 Bawu dimasa pandemi yakni memberikan contoh dan edukasi seperti tepat waktu dalam proses pembelajaran daring. Peran *manager* kepala sekolah yakni memberikan layanan serta memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti webinar. Peran *administrator* kepala sekolah yakni ikut menyiapkan perangkat pembelajaran dan memberikan pelaporan kepada pihak-pihak yang terkait. Peran *supervisor* kepala sekolah yakni memantau kegiatan guru dalam proses pembelajaran daring di grup *WhatsApp* kelas. Peran *leader* kepala sekolah yakni memberikan contoh dan arahan yang tepat kepada guru dalam proses pembelajaran daring. Peran *inovator* kepala sekolah yakni menyarankan serta mengajak guru untuk mengikuti kiat-kiat terbaik dalam proses pembelajaran dimasa pandemi. Peran *motivator* kepala sekolah yakni memberikan semangat dan motivasi kepada guru untuk selalu ikhlas dalam menjalankan tugas dimasa pandemi. Sehingga di masa pandemi ini Bapak Mohammad Aksin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 1 Bawu sangat bekerja keras untuk mencapai tujuan dalam mengoptimalkan pelaksanaan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Kebijakan atau Program Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar Guru pada Masa Pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara

Kepala sekolah yang mempunyai peran sebagai pemimpin dalam suatu lembaga sekolah dimasa pandemi sekarang harus memiliki kebijakan atau program yang sesuai guna mencapai tujuan atau keberhasilan dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar, sehingga dapat berdampak baik untuk warga sekolah terutama guru sebagai

²⁶ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”

pendidik dan peserta didik dalam menerapkan proses pembelajaran jarak jauh yang bersifat daring atau *online*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 1 Bawu berikut kebijakan atau program dari kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19*.

“Kebijakan yang ada diantaranya adalah 1) memberikan kuota gratis kepada guru dan peserta didik lewat dana BOS. Kemudian, mengusulkan kuota lewat Kemendikbud yang sudah dialokasikan kepada peserta didik, sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. 2) melaksanakan *home visit* kepada siswa yang mengalami kendala atau kesulitan dalam poses pembelajaran daring. 3) mengikuti proses pembelajaran daring dengan masuk ke grup-grup kelas melalui via *WhatsApp*.”²⁷

Menurut Bapak Ahmad Jazilul Abid, S.Pd selaku guru mata pelajaran di SDN 1 Bawu kebijakan atau program yang dilakukan kepala sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar guru di masa pandemi yaitu:

“Kebijakannya seperti belajar daring dan *home visit*, serta siswa yang belum paham materi pada saat daring akan diberikan layanan seperti les tambahan dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan dengan ketat.”²⁸

Adapun menurut Ibu Chania Putri selaku guru kelas V, kebijakan atau program yang dilakukan Bapak kepala sekolah yaitu:

“Kebijakannya seperti kepala sekolah ikut melihat atau memantau serta mengawasi perkembangan guru dan siswa lewat grup WA kelas. Setelah itu memberikan salam, sapa kepada anak-anak di grup setiap akan melaksanakan proses belajar mengajar secara daring. Kebijakan lainnya yaitu diterapkannya sistem *home*

²⁷ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip. 4 Mei 2021

²⁸ Abid, Wawancara Guru Mapel SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip. 3 Mei 2021

visit kepada peserta didik yang mengalami kesulitan atau kendala dalam belajar.”²⁹

Sesuai dengan hasil wawancara guru-guru yang lain berikut pernyataan dari Ibu Siti Nurjanah, S.Pd.SD selaku guru kelas VI, mengenai kebijakan atau program yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di masa pandemi yaitu:

“Kebijakan yang yakni kepala sekolah ikut bergabung di grup WA kelas, jadi anak dan wali murid dapat berperan aktif saat proses pembelajaran daring atau online berlangsung di masa pandemi ini. Kebijakan lainnya yaitu diterapkannya sistem *home visit* kepada peserta didik yang mengalami kesulitan atau kendala dalam belajar. *Home visit* yang dilakukan dengan tetap mentaati protokol kesehatan yang berlaku.”³⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 1 Bawu dapat diketahui bahwa memang benar adanya program *home visit* atau kunjungan ke rumah-rumah peserta didik yang sekiranya dapat dijangkau oleh Bapak/Ibu guru SDN 1 Bawu, *home visit* yang dilakukan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku secara ketat.³¹

²⁹ Putri, Wawancara Guru Kelas 5 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip. 3 Mei 2021

³⁰ Jannah, Wawancara Guru Kelas 6 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip. 4 Mei 2021

³¹ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”3-5 Mei 2021

Gambar 4.3 Pelaksanaan *Home Visit*³²

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa dapat disimpulkan mengenai kebijakan atau program kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* yaitu 1) Memberikan bantuan berupa kuota gratis kepada guru dan peserta didik melalui dana BOS. 2) Melaksanakan home visit kepada siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring. 3) Ikut serta bergabung dalam grup *WhatsApp* kelas dari kelas I-VI untuk memantau proses belajar daring antara guru dan peserta didik.

³² “Hasil Dokumentasi Pelaksanaan Home Visit, 3-4 Mei 2021,” 4 Mei 2021.

3. Upaya Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar Guru pada Masa Pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara

Dengan adanya peran serta kebijakan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi ini, maka didapatkan upaya-upaya apa saja yang diberikan kepala sekolah SDN 1 Bawu Batealit Jepara kepada warga yang ada di lingkungan SD tersebut seperti guru dan siswa.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru di masa pandemi yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Aksin, S.Pd.SD selaku kepala SDN 1 Bawu Batealit Jepara.

“Upaya yang saya lakukan yakni 1) Guru harus bisa memanfaatkan atau mengoptimalkan waktu dengan sebaik-baiknya. 2) Senantiasa harus mengoptimalkan peran serta dari orang tua atau wali murid untuk berupaya membantu putra-putrinya dalam mengikuti proses pembelajaran daring bersama dengan guru. 3) Harus benar-benar memanfaatkan bantuan kuota PJJ baik dari sekolah maupun dari Kemendikbud dengan sebaik-baiknya.”³³

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa dapat diketahui guru dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, seperti dalam proses pembelajaran daring selalu tepat waktu dalam pengiriman soal atau tugas kepada siswa, serta ikut membantu para peserta didik dalam mengatasi kesulitan pemahaman siswa seperti menggunakan video pembelajaran ataupun *voice note* kemudian akan disampaikan kedalam grup kelas masing-masing, dan juga memanfaatkan bantuan kuota dari sekolah maupun dari pemerintah.³⁴

³³ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip. 4 Mei 2021

³⁴ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”3-4 Mei 2021

Menurut Bapak Ahmad Jazilul Abid, S,Pd. upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi yaitu:

“Upayanya yakni selalu mengawasi kita (guru) di dalam menjalankan tugas seperti pembelajaran daring, supervisi tetap di jalankan dari pengawas. Karena kita sebagai guru wajib untuk di supervisi oleh Bapak kepala sekolah. Jadi, ketika ada anak yang kurang nilai atau tugasnya seketika Bapak kepala sekolah memantau dan mengetahui dari WA grup kelas. Maka dari itu, kita juga akan menerima teguran dari beliau, setelah itu kita akan diberikan arahan untuk lebih dekat dengan anak atau siswa yang bersangkutan.”³⁵

Gambar 4.4 Kepala Sekolah selalu mengawasi Guru secara Daring (Via WhatsApp)³⁶



³⁵ Abid, Wawancara Guru Mapel SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip. 3 Mei 2021

³⁶ “Data Dokumentasi Kepala Sekolah dalam Mengawasi Guru secara Daring (Via WhatsApp),” Mei 2021.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kepala sekolah selalu mengawasi (supervisi) dan memantau guru-guru dalam proses pembelajaran daring melalui grup sekolah dan kelas via *WhatsApp*.³⁷ Adapun upaya lain yang dilakukan kepala sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di masa pandemi menurut Ibu Chania Putri yaitu:

“Upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi yakni, 1) Kepala sekolah membolehkan siswa kelas 1 untuk masuk sekolah, tapi tidak secara keseluruhan hanya beberapa siswa saja yang benar-benar belum bisa membaca, menulis dan juga menghitung. Setelah itu akan diberikan les tambahan dari wali kelasnya. 2) Memberikan pembelajaran tambahan pada siswa kelas 6 (karena menghadapi ujian sekolah) kepala sekolah berupaya untuk mengizinkan beberapa siswa untuk diberikan les tambahan dengan cara merolling siswa yaitu hari senin, selasa, rabu itu dibagi beberapa kelompok dengan jumlah kelompok yang sangat dibatasi dan harus menjalankan protokol kesehatan secara ketat.”³⁸

Sedangkan menurut Ibu Siti Nurjanah, S.Pd.SD selaku guru kelas VI mengenai upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi yakni:

“Memotivasi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan cara via zoom atau webinar tentang pembelajaran jarak jauh dan diminta untuk mengikuti seperti MGMP dari dinas terkait.”³⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada saat proses wawancara berlangsung kepala sekolah bersama guru-guru telah mengikuti seminar

³⁷ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”

³⁸ Putri, Wawancara Guru Kelas 5 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip. 3 Mei 2021

³⁹ Jannah, Wawancara Guru Kelas 6 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip. 4 Mei 2021

via *Zoom* dari Dinas terkait dengan pembelajaran daring atau jarak jauh dimasa pandemi.⁴⁰

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti tentang upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* dapat disimpulkan yaitu 1) Kepala sekolah selalu mengawasi guru baik secara luring maupun daring dalam melaksanakan tugas seperti pada saat proses pembelajaran daring via *WhatsApp*. 2) Memperbolehkan siswa untuk masuk sekolah dengan memberikan pembelajaran tambahan mengenai materi-materi yang belum dipahami dengan cara merolling siswa setiap hari senin, selasa, rabu dibagi beberapa kelompok dengan jumlah kelompok yang sangat dibatasi serta harus menjalankan proses dengan ketat. 3) Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti webinar mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring dimasa pandemi *Covid-19* seperti Webinar MGMP dari dinas terkait.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara dengan melalui beberapa proses yang harus dilalui dan ditempuh, maka peneliti akhirnya memperoleh data-data yang kemudian akan dijadikan sebuah laporan. Hasil penelitian ini yang telah dijelaskan dalam pembahasan penelitian sebelumnya, selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa, kemudian dipaparkan dan disimpulkan.

1. Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar Guru pada Masa Pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara

Peran dapat diartikan sebagai suatu sikap dan perilaku yang harus dilakukan sesuai dengan posisi atau jabatan yang ada dalam suatu organisasi. Sedangkan arti kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan seorang pemimpin yakni kepala sekolah yang memiliki kecakapan khusus, kewibawaan dan kekuasaan, serta memiliki pengetahuan yang

⁴⁰ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”

luas, memiliki tujuan bersama dan mampu mempengaruhi kegiatan anggota dari kelompok.⁴¹

Peran kepemimpinan kepala sekolah dimasa sekarang memang sangat diperlukan karena kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas dari kepala sekolah itu sendiri, dimana dengan adanya kondisi pandemi *Covid-19* pada saat ini di sektor atau bidang pendidikan mengalami dampak perubahan yang sangat signifikan. Pada awalnya proses pembelajaran dengan tatap muka atau luring, sekarang harus menggunakan model pembelajaran jarak jauh yaitu *online* atau daring. Kepala sekolah sebagai garda terdepan atau pemimpin dalam lingkungan sekolah harus dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar guru dimasa pandemi *Covid-19* ini.

Adapun menurut Hasan Basri dalam bukunya yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah” berhubungan dengan kata kepemimpinan, seorang kepala sekolah memiliki tujuh peran yang disebut dengan EMASLIM yaitu *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator*.⁴²

Peran kepala sekolah sebagai *educator* yaitu kepala sekolah bertugas untuk ikut melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien.⁴³ Berdasarkan hasil temuan peneliti diketahui bahwa peran *educator* kepala sekolah yaitu memberikan contoh dan edukasi kepada tenaga kependidikan, seperti tepat waktu dalam proses pembelajaran daring. Hal tersebut dijelaskan sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mohammad Aksin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 1 Bawu “Saya memberikan contoh berupa edukasi seperti, datang ke sekolah tepat waktu, dan pulang sesuai dengan jam kerja. Kemudian, para guru harus selalu berada disekolah di waktu jam kerja yang sudah diatur, tetapi seandainya jika ada rapat dinas sehingga tidak bisa datang ke

⁴¹ Luqman Hadi, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19,” *Transformasi : Jurnal Studi Agama Islam*, 2020, 77, <http://ejournal.stainupacitan.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/117/pdf>.

⁴² Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 51.

⁴³ Basri, 51.

sekolah bisa meminta izin kepada saya maupun guru yang lain pada saat jam kerja berlangsung. Selanjutnya, saya senantiasa memberikan layanan kepada rekan-rekan guru yang mendapati kesulitan. Di masa pandemi ini, kepala sekolah maupun guru yang datang ke sekolah wajib membawa masker dan selalu mentaati prokes”.⁴⁴

Menurut Hasan Basri bahwa peran *manager* kepala sekolah yaitu mempunyai tugas untuk mengarahkan serta mengatur proses belajar mengajar yang ada disekolah.⁴⁵ Diketahui dalam hasil temuan peneliti bahwa peran *manager* kepala sekolah yaitu memberikan layanan serta memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti webinar. Hal tersebut dibuktikan pada saat peneliti melakukan pengamatan bahwasanya kepala sekolah turut memberikan kesempatan kepada guru SDN 1 Bawu untuk mengikuti webinar via *Zoom* maupun *Google Meet*.⁴⁶ Berikut pernyataan dari kepala sekolah SDN 1 Bawu Batealit Jepara mengenai perannya sebagai *manager* “Saya senantiasa memberikan layanan atas kesulitan-kesulitan yang dialami rekan-rekan guru maupun peserta didik didalam pelaksanaan proses pembelajaran di masa pandemi ini. Serta, memberikan kesempatan kepada guru mengikuti webinar mengenai proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi”.⁴⁷

Selanjutnya peran kepala sekolah sebagai *administrator* menurut Hasan Basri dalam bukunya yaitu kepala sekolah bertugas menyelenggarakan administrasi berupa perencanaan, pengorganisasian dan lain sebagainya.⁴⁸ Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa peran *administrator* kepala sekolah yakni ikut menyiapkan perangkat pembelajaran dan memberikan pelaporan kepada pihak-pihak yang terkait. Sesuai dengan pendapat Bapak Mohammad Aksin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 1 Bawu mengenai perannya sebagai *administrator* “ikut

⁴⁴ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁴⁵ Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 51.

⁴⁶ “Hasil Observasi di SDN 1 Bawu Batealit Jepara (Transkrip).”

⁴⁷ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁴⁸ Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 51.

menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang diperlukan dan memberikan pelaporan atau hasil laporan kepada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan di SDN 1 Bawu dimasa pandemi”⁴⁹.

Peran kepala sekolah menurut Hasan Basri dalam bukunya sebagai *supervisor* yaitu kepala sekolah bertugas untuk melaksanakan supervisi atau pengawasan dalam proses belajar mengajar.⁵⁰ Berdasarkan hasil temuan dari peneliti bahwasanya peran *supervisor* kepala sekolah yakni memantau kegiatan guru dalam proses pembelajaran daring di grup *WhatsApp* kelas. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dan kepala sekolah SDN 1 Bawu mengenai perannya sebagai supervisor “Senantiasa memantau kegiatan guru didalam proses pembelajaran daring. Seperti, pantauan saya ke dalam grup *WhatsApp* kelas. Dengan masuk ke grup tersebut saya bisa memantau atau mensupervisi proses pembelajaran guru dan murid dimasa pandemi ini”⁵¹.

Sedangkan menurut Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi dalam jurnal penelitiannya mengungkapkan bahwa peran kepala sekolah sebagai *leader* yaitu seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.⁵² Sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa peran *leader* kepala sekolah yakni memberikan contoh dan arahan yang tepat kepada guru dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN 1 Bawu mengenai perannya sebagai leader “Sebagai *leader* atau pemimpin yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik, serta memberikan arahan yang tepat. Sehingga

⁴⁹ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁵⁰ Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 52.

⁵¹ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁵² Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi, “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH,” *QUALITY* 7, no. 2 (31 Desember 2019): 57, <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>.

dapat melaksanakan proses pembelajaran yang cukup efektif dimasa pandemi ini”⁵³.

Selanjutnya peran kepala sekolah sebagai *inovator* dalam jurnal penelitian Anik Muflihah yaitu kepala sekolah mempunyai cara untuk melakukan sesuatu pekerjaan secara kreatif, rasional dan objektif.⁵⁴ Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa peran inovator kepala sekolah yakni menyarankan serta mengajak guru untuk mengikuti kiat-kiat terbaik dalam proses pembelajaran daring. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak kepala sekolah SDN 1 Bawu mengenai perannya sebagai *inovator* “Saya menyarankan untuk mengajak kepada rekan-rekan guru agar selalu mengikuti kiat-kiat terbaik dalam proses pembelajaran dimasa pandemi. Diantaranya yaitu mengikuti webinar, kemudian mengikuti informasi-informasi lainnya baik secara daring atau virtual maupun tatap muka”⁵⁵.

Peran kepala sekolah sebagai *motivator* yaitu kepala sekolah harus memiliki kemampuan membangun motivasi yang baik guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja anggotanya.⁵⁶ Sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa peran motivator kepala sekolah yakni memberikan semangat dan motivasi kepada guru dalam menjalankan tugas dimasa pandemi. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mohammad Aksin selaku kepala sekolah SDN 1 Bawu Batealit Jepara mengenai perannya sebagai *motivator* “Saya senantiasa memberikan semangat kepada rekan-rekan guru yaitu semangat bahwa apa yang kita lakukan pada saat ini akan membawa dampak yang baik apabila kita melakukan tugas ini dengan keikhlasan”⁵⁷.

⁵³ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁵⁴ Muflihah dan Haqiqi, “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH,” 57.

⁵⁵ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁵⁶ Muflihah dan Haqiqi, “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH,” 58.

⁵⁷ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

Dari uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi Covid-19 di SDN 1 Bawu adalah memiliki tujuh peran yang disebut dengan EMASLIM (*Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator*).

2. Analisis Kebijakan atau Program Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Bawu Batealit Jepara

Kepala sekolah merupakan bagian terpenting yang memiliki peranan besar dalam menentukan kemajuan sekolah, dan juga dalam penentuan kebijakan. Pada situasi dan kondisi yang berbeda ini, kepala sekolah harus membuat kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan adanya pandemi Covid-19 guna dapat mencapai tujuan dalam mengoptimalkan pembelajaran di sekolah. Menurut Suwitri arti dari kebijakan adalah serangkaian tindakan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu dengan menunjukkan hambatan-hambatan atau permasalahan serta kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.⁵⁸

Adapun menurut Hermanto dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “ Studi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal pada Masa Pandemi Covid-19” berpendapat bahwa ada beberapa kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasikannya selama masa pandemi dan adanya pembatasan pembelajaran di sekolah yaitu menggunakan pembelajaran daring, diantaranya sebagai berikut:⁵⁹

- a. Diterapkannya pembelajaran tatap muka selama masa new normal dengan melakukan pembatasan peserta didik

⁵⁸ Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari, dan Rahmat Soe'od, “Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (April 2020): 46.

⁵⁹ Hermanto, Arita Marini, dan Mohamad Syarif Sumantri, “Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1505, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.936>.

- yang berdasarkan dengan persetujuan antara orang tua, peserta didik, dan lembaga sekolah.
- b. Pembuatan grup WA masing-masing kelas yang beranggotakan kepala sekolah, guru dan seluruh siswa dari kelas I-VI.
 - c. Orang tua diharapkan dapat mendampingi peserta didik dirumah selama pembelajaran daring berlangsung.
 - d. *WhatsApp* grup dibuat oleh wali kelas untuk pelaksanaan proses pembelajaran daring.
 - e. Setiap guru memiliki tugas untuk berkewajiban dalam memberikan pembelajaran atau tugas sesuai dengan jadwal pembelajaran daring yang dibuat dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan KBM pada mata pelajaran yang telah diampu.
 - f. Lembaga pendidikan yaitu sekolah sebaiknya menyediakan masker untuk peserta didik yang lupa atau tidak membawa masker.
 - g. Lembaga sekolah juga harus memfasilitasi alat pendeteksi suhu tubuh sebelum siswa memasuki sekolah hendaknya di cek terlebih dahulu, kemudian penyediaan tempat cuci tangan dan sabun sesuai protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
 - h. Pembelajaran tatap muka dilakukan sebanyak 6 kali untuk kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) serta 4 kali untuk kelas rendah (kelas I, II, dan III) dalam seminggu.
 - i. Pada pertemuan pertama siswa masuk sekolah tatap muka sebaiknya maksimal 5 anak yang ada di dalam ruang kelas dan tidak lupa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.
 - j. Dalam 1 minggu sekali guru wajib melaporkan hasil pembelajaran daring kepada kepala sekolah.

Sesuai dengan pernyataan diatas, berdasarkan temuan data dari peneliti bahwa dapat disimpulkan ada beberapa kebijakan-kebijakan atau program yang dilakukan kepala sekolah SDN 1 Bawu dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada masa pandemi *Covid-19*, diantaranya:

- 1) Memberikan bantuan berupa kuota gratis kepada guru dan peserta didik melalui dana BOS.
- 2) Melaksanakan home visit kepada siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring.

- 3) Bergabung dalam grup *WhatsApp* kelas, dari kelas I-VI untuk memantau proses belajar daring.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN 1 Bawu Batealit Jepara yaitu Bapak Mohammad Aksin, S.Pd.SD. mengenai kebijakan-kebijakan atau program yang dilakukan disekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi *Covid-19* “Kebijakan yang ada diantaranya adalah 1) memberikan kuota gratis kepada guru dan peserta didik lewat dana BOS. Kemudian, mengusulkan kuota lewat Kemendikbud yang sudah dialokasikan kepada peserta didik, sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. 2) melaksanakan *home visit* kepada siswa yang mengalami kendala atau kesulitan dalam poses pembelajaran daring. 3) mengikuti proses pembelajaran daring dengan masuk ke grup-grup kelas melalui via *WhatsApp*”.⁶⁰

3. Analisis Upaya Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar Guru pada Masa Pandemi *Covid-19* di SDN 1 Bawu Batealit Jepara

Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh kepala sekolah SDN 1 Bawu dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*, diharapkan dapat membantu masyarakat yang ada di lingkungan lembaga sekolah. Selain kebijakan yang dibuat, kepala sekolah juga memiliki upaya-upaya yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar guru pada masa pandemi. Arti kata upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan dan maksud tertentu.⁶¹

Menurut jurnal penelitian dari Asfiya Farha, Nailal Khusnah dan Puspo Nugroho yang berjudul “Problematika Pembelajaran Berbasis *Online* pada Lembaga Pendidikan Nonformal Era Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Manbaul Ulum)” bahwa terdapat upaya-upaya yang

⁶⁰ Aksin, Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁶¹ Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online) Arti Upaya,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus versi online/daring* (blog), 2021, <https://kbbi.web.id/upaya>.

dilakukan guru mengenai hal tersebut yaitu 1) menyiapkan pembelajaran *online* melalui grup *WhatsApp* per kelas, 2) menyiapkan jadwal pembelajaran baru mengenai pembelajaran daring, 3) men-sosialisasikan atau memberi tahu wali murid bahwa proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah akan dilakukan secara daring atau *online*.⁶²

Adapun kaitannya jurnal penelitian diatas mengenai upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru maupun kepala sekolah dalam pembelajaran daring di masa *Covid-19*. Berikut ini upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah SDN 1 Bawu dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada masa pandemi *Covid-19* antara lain:

- a. Kepala sekolah selalu mengawasi guru secara luring maupun daring dalam melaksanakan tugas seperti pada saat proses pembelajaran daring via *WhatsApp*. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mapel PAI Bapak Ahmad Jazilul Abid, S.Pd menyatakan bahwa “Upayanya yakni selalu mengawasi kita (guru) di dalam menjalankan tugas seperti pembelajaran daring, supervisi tetap di jalankan dari pengawas. Karena kita sebagai guru wajib untuk di supervisi oleh Bapak kepala sekolah.”⁶³ Hal tersebut sesuai dengan jurnal penelitian dari Ingrid Rositaningrum dan Muhammad Sholeh bahwa kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.⁶⁴
- b. Memperbolehkan siswa untuk masuk sekolah tatap muka dengan merolling atau bergantian pada setiap hari senin, selasa, rabu dibagi beberapa kelompok dengan jumlah kelompok yang sangat dibatasi serta harus mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Sesuai dengan hasil

⁶² Asfiya Farha, Nailal Khusnah, dan Puspo Nugroho, “Problematika Pembelajaran Berbasis Online Pada Lembaga Pendidikan Nonformal Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Manbaul Huda),” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2020): 269, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i2.38>.

⁶³ Abid, Wawancara Guru Mapel SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁶⁴ Rositaningrum dan Sholeh, “Peran Keefektifan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Dasar Di Masa Pademi Covid-19 | Inspirasi Manajemen Pendidikan,” 343.

wawancara peneliti dengan Guru kelas V yaitu Ibu Chania Putri mengatakan bahwa “Upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi yakni, 1) Kepala sekolah membolehkan siswa kelas 1 untuk masuk sekolah, tapi tidak secara keseluruhan hanya beberapa siswa saja yang benar-benar belum bisa membaca, menulis dan juga menghitung. Setelah itu akan diberikan les tambahan dari wali kelasnya. 2) Memberikan pembelajaran tambahan pada siswa kelas 6 (karena menghadapi ujian sekolah) kepala sekolah berupaya untuk mengizinkan beberapa siswa untuk diberikan les tambahan dengan cara merolling siswa yaitu hari senin, selasa, rabu itu dibagi beberapa kelompok dengan jumlah kelompok yang sangat dibatasi dan harus menjalankan protokol kesehatan secara ketat.”⁶⁵ Hal tersebut sesuai dengan jurnal penelitian dari Hermanto bahwa kepala sekolah berupaya untuk merancang dan mengeluarkan kebijakan berkaitan dengan pengelolaan sekolah menggunakan metode *shift*. Maksud dari *shift* yaitu jadwal ketika peserta didik masuk sekolah, aktivitas belajar di sekolah sebelum adanya pandemi berlangsung sekitar 30-35 menit dalam satu mata pelajaran. Kemudian di masa new normal seluruh mata pelajaran sesuai jadwal pada hari yang ditentukan dipersingkat dan berlangsung selama 2-3 jam tanpa adanya jam istirahat, setelah itu guru mengakhiri pertemuan dengan membolehkan peserta didik untuk pulang kerumah masing-masing.⁶⁶

- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti webinar atau pelatihan mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring di masa pandemi *Covid-19*. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas VI yaitu Ibu Siti Nurjanah, S.Pd.SD menyatakan bahwa “Memotivasi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan cara via zoom atau webinar tentang pembelajaran jarak jauh dan

⁶⁵ Putri, Wawancara Guru Kelas 5 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁶⁶ Hermanto, Marini, dan Sumantri, “Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19,” 1506.

diminta untuk mengikuti seperti MGMP dari dinas terkait”.⁶⁷ Hal tersebut sesuai dengan jurnal penelitian dari Luqman Hadi bahwa kepala sekolah harus berupaya untuk melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal pembelajaran jarak jauh (PJJ). Karena semua guru belum tentu mampu mengoperasikan daring dan mempunyai sarana seperti ketersediaan kuota sepanjang waktu, maka peran guru harus dapat mengetahui ilmu teknologi (IT) agar terjadinya proses pembelajaran di masa pandemi secara efektif.⁶⁸



⁶⁷ Jannah, Wawancara Guru Kelas 6 SDN 1 Bawu dengan Penulis, Transkrip.

⁶⁸ Hadi, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19,” 80.